

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2023 / As Of December 31, 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

***Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / Table of Contents

| | Halaman / Pages | |
|---|-----------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Director's Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 - 5 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 8 - 54 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |
| Informasi Tambahan | 55 - 59 | <i>Additional Information</i> |



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk



Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

| | | | | |
|-------------------------------|---|--|---|--|
| Nama | : | Tjoe Mien Sasminto | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta Pusat | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Setiabudi Barat No. 2, Jakarta Selatan | : | Domicile address as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 021 - 4266002 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama dan Keuangan / President and Finance Director | : | Position |

menyatakan bahwa:

state that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and subsidiaries (the "Group");
 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. I am responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024 / March 26, 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



Tjoe Mien Sasminto
Direktur Utama dan Keuangan / President and Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00047/2.0961/AU.1/06/1023-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut penilaian profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap), dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00047/2.0961/AU.1/06/1023-3/1/III/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Note 2 (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets), and Note 9 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Seperti dijelaskan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku aset tetap sebesar Rp 104.331.259.795 pada tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan 70% dari jumlah aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian jika tidak diukur dengan tepat atau jika mengalami penurunan nilai.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait pengeluaran sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan penelaahan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung atas mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak ada indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak), dan Catatan 19 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters (continued)Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

As described in Note 9 to the consolidated financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 104,331,259,795 as of December 31, 2023 which represents 70% of total assets on the consolidated statement of financial position. It would have a significant impact on the consolidated financial statements if not measured properly or if these were to be impaired.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of the carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to these assets.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to disbursement in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".

Revenue Recognition

Refer to Note 2 (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 19 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan Grup berasal dari penjualan barang dan pemberian jasa. Akuntansi untuk pendapatan Grup mengacu pada PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan dari pendapatan bersih Grup berasal dari jasa angkutan sebesar Rp 89.562.936.703 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan dari jasa diakui pada saat Grup menyelesaikan kewajiban pelaksanaannya atau pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk pendapatan jasa merupakan hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang signifikan yang mencakup penentuan harga transaksi, memastikan rincian pengaturan yang termasuk dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada tingkat waktu ke waktu atau waktu ke waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaan.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk melacak, memantau dan mencatat pendapatan jasa angkutan;
- Kami memperoleh rincian pendapatan jasa angkutan dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan jasa angkutan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan utama dari kontrak jasa angkutan yang belum diselesaikan, termasuk setiap modifikasi, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan manajemen atas pendapatan jasa angkutan;
- Kami menguji sampel pendapatan jasa angkutan terhadap dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition (continued)

As described in Note 19 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from sale of goods and services rendered. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". The significant portion of the Group's net revenues are from freight services amounted to Rp 89,562,936,703 for the year ended December 31, 2023. Revenues from services are recognized when the Group satisfied its performance obligations or as the services are rendered to customers.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for service revenues is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record freight service revenues;*
- *We obtained the details of freight service revenues and compared the amount with the recorded freight service revenues in the consolidated financial statements;*
- *We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding freight service contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We checked the accuracy of management's calculations of freight service revenues;*
- *We tested samples of freight service revenues to relevant supporting documents; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sidomulyo Selaras Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



David Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

26 Maret 2024 / March 26, 2024



00047

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2023 | 2022 | |
|---------------------------------------|--------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 2,4,26,27 | 2.480.738.024 | 2.179.513.570 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga - bersih | 2,5,26,27 | 18.740.202.009 | 14.046.340.003 | Trade receivables - third parties - net |
| Piutang lain-lain | 2,6,26,27 | | | Other receivables |
| Pihak berelasi | 25 | 250.000.000 | 250.000.000 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 10.565.159.395 | 11.819.222.425 | Third parties |
| Persediaan - bersih | 2,7 | 3.686.888.344 | 5.554.489.781 | Inventories - net |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 2,8,28 | 2.593.978.724 | 103.857.393 | Advances and prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 12a | 656.253.621 | 946.174.445 | Prepaid taxes |
| Uang jaminan | 26,27 | - | 612.500.000 | Security deposit |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 26,27 | - | 656.890.829 | Restricted funds |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>38.973.220.117</u> | <u>36.168.988.446</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka | 2,8,28 | 2.710.245.000 | 1.891.525.000 | Advances |
| Aset pajak tangguhan | 2,12d | 2.583.288.460 | 2.598.155.981 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - bersih | 2,9 | 104.331.259.795 | 110.471.786.828 | Fixed assets - net |
| Aset hak-guna - bersih | 2,10 | 235.925.331 | 1.182.096.070 | Right-of-use assets - net |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>109.860.718.586</u> | <u>116.143.563.879</u> | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | <u>148.833.938.703</u> | <u>152.312.552.325</u> | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2023 | 2022 | |
|--|--------------------|------------------------|------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 2,13,26,27 | 10.000.000.000 | - | Short-term bank loan |
| Utang usaha - pihak ketiga | 2,11,26,27 | 2.299.546.297 | 912.033.056 | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 2,25,26,27 | 76.391.227.872 | 678.261.423 | Other payable - related party |
| Beban masih harus dibayar | 2,26,27 | 285.997.916 | 227.450.600 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 12b | 241.399.006 | 249.334.412 | Taxes payable |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| Utang bank | 2,13,26,27 | 1.821.372.853 | - | Bank loan |
| Utang pembiayaan konsumen | 2,26,27 | 44.509.246 | - | Consumer financing payable |
| Liabilitas sewa | 14,26,27 | - | 223.729.536 | Lease liabilities |
| Utang lain-lain | 2,15,25,26,27 | 932.106.000 | 29.747.412.240 | Other payables |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 92.016.159.190 | 32.038.221.267 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Long-term liabilities, net of current maturities: |
| Utang bank | 2,13,26,27 | 11.265.577.417 | - | Bank loan |
| Utang pembiayaan konsumen | 2,26,27 | 87.884.731 | - | Consumer financing payable |
| Liabilitas sewa | 14,26,27 | - | 54.990.587 | Lease liabilities |
| Utang lain-lain | 2,15,25,26,27 | - | 106.404.848.959 | Other payables |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 2,16 | 8.916.095.287 | 10.243.071.041 | Estimated liabilities for employee benefits |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 20.269.557.435 | 116.702.910.587 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 112.285.716.625 | 148.741.131.854 | TOTAL LIABILITIES |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| EKUITAS | Catatan / Notes | 2023 | 2022 | EQUITY |
|--|----------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | | | | Equity attributable to the owners of the Parent Entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham | | | | Share capital - par value of Rp 100 per share |
| Modal dasar - 2.650.000.000 saham | | | | Authorized - 2,650,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham | 17 | 113.522.500.000 | 113.522.500.000 | Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 18 | 6.912.130.414 | 6.912.130.414 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya | | 2.298.427.877 | 2.298.427.877 | Retained earnings (deficits) Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | (86.744.007.755) | (120.175.488.174) | Unappropriated |
| Jumlah | | 35.989.050.536 | 2.557.570.117 | Total |
| Kepentingan non-pengendali | 2 | 559.171.542 | 1.013.850.354 | Non-controlling Interests |
| JUMLAH EKUITAS | | 36.548.222.078 | 3.571.420.471 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 148.833.938.703 | 152.312.552.325 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2023 | 2022 | |
|---|--------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| PENDAPATAN BERSIH | 2,19 | 91.827.508.707 | 86.372.396.655 | NET REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 2,20 | (57.455.017.112) | (61.251.171.059) | COST OF REVENUES |
| LABA KOTOR | | 34.372.491.595 | 25.121.225.596 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha | 2,21 | (30.768.258.118) | (39.206.206.873) | Operating expenses |
| Pendapatan keuangan | 2 | 16.387.118 | 13.248.535 | Finance income |
| Beban keuangan | 2,22 | (8.410.889.968) | (454.110.987) | Finance costs |
| Pendapatan lainnya - bersih | 2,23 | 36.413.402.586 | 17.961.990.988 | Other income - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 31.623.133.213 | 3.436.147.259 | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN | 2,12d | 286.210.380 | (586.237.769) | DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | 31.909.343.593 | 2.849.909.490 | NET INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 2,16 | 1.368.535.915 | 3.354.208.450 | Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits |
| Pajak penghasilan terkait | 2,12d | (301.077.901) | (737.925.859) | Related income tax |
| JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN | | 32.976.801.607 | 5.466.192.081 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2023 | 2022 | |
|----------------------------|--------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| LABA BERSIH | | | | NET INCOME |
| TAHUN BERJALAN | | | | FOR |
| YANG DAPAT | | | | THE YEAR |
| DIATRIBUSIKAN | | | | ATTRIBUTABLE |
| KEPADA: | | | | TO: |
| Pemilik entitas induk | | 32.363.486.526 | 3.062.226.427 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 2 | <u>(454.142.933)</u> | <u>(212.316.937)</u> | Non-controlling interests |
| JUMLAH | | <u>31.909.343.593</u> | <u>2.849.909.490</u> | TOTAL |
| JUMLAH LABA | | | | TOTAL |
| KOMPREHENSIF | | | | COMPREHENSIVE |
| TAHUN BERJALAN | | | | INCOME FOR THE |
| YANG DAPAT | | | | YEAR ATTRIBUTABLE |
| DIATRIBUSIKAN | | | | TO: |
| KEPADA: | | | | TO: |
| Pemilik entitas induk | | 33.431.480.419 | 5.634.653.112 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 2 | <u>(454.678.812)</u> | <u>(168.461.031)</u> | Non-controlling interests |
| JUMLAH | | <u>32.976.801.607</u> | <u>5.466.192.081</u> | TOTAL |
| LABA PER SAHAM | | | | BASIC AND DILUTED |
| DASAR DAN DILUSIAN | 2,24 | <u>28,51</u> | <u>2,70</u> | EARNINGS PER SHARE |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</u> | | | | | <u>Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests</u> | <u>Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)</u> | |
|--|---|--|--|--|------------------------|---|--|---|
| | <u>Modal Saham / Share Capital</u> | <u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</u> | <u>Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)</u> | | <u>Jumlah / Total</u> | | | |
| | | | <u>Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated</u> | <u>Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated</u> | | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2022 | 113.522.500.000 | 6.912.130.414 | 2.298.427.877 | (125.810.141.286) | (3.077.082.995) | 1.182.311.385 | (1.894.771.610) | Balance as of January 1, 2022 |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 5.634.653.112 | 5.634.653.112 | (168.461.031) | 5.466.192.081 | Total comprehensive income for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 | 113.522.500.000 | 6.912.130.414 | 2.298.427.877 | (120.175.488.174) | 2.557.570.117 | 1.013.850.354 | 3.571.420.471 | Balance as of December 31, 2022 |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 33.431.480.419 | 33.431.480.419 | (454.678.812) | 32.976.801.607 | Total comprehensive income for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 | 113.522.500.000 | 6.912.130.414 | 2.298.427.877 | (86.744.007.755) | 35.989.050.536 | 559.171.542 | 36.548.222.078 | Balance as of December 31, 2023 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2023 | 2022 | |
|--|--------------------|------------------------|------------------------|---|
| ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 86.686.643.647 | 88.959.900.049 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (49.039.362.392) | (50.840.684.455) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas untuk karyawan | | (19.947.435.342) | (24.951.061.708) | Cash paid to employees |
| Pembayaran kas untuk imbalan kerja | | (1.759.573.763) | (1.450.300.000) | Cash payments for employee benefits |
| Pembayaran kas untuk operasi lainnya | | (7.251.587.849) | (10.627.466.949) | Cash payments for other operations |
| Kas dihasilkan dari operasi | | 8.688.684.301 | 1.090.386.937 | Cash generated from operations |
| Penerimaan bunga | | 16.387.118 | 13.248.535 | Interest received |
| Pembayaran bunga | | (2.518.941.627) | (117.792.400) | Interest paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 6.186.129.792 | 985.843.072 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | 9 | (847.909.000) | (131.218.880) | Acquisition of fixed assets |
| Penempatan uang muka aset tetap | | (818.720.000) | - | Placement of advance for fixed assets |
| Penjualan dari aset tetap | 9 | - | 193.000.000 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | | (1.666.629.000) | 61.781.120 | Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities |
| ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES |
| Utang bank jangka panjang | | | | Long-term bank loan |
| Penerimaan | | 13.500.000.000 | - | Proceeds |
| Pembayaran | | (413.049.730) | - | Repayment |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | | 10.000.000.000 | - | Proceeds from short-term bank loan |
| Penerimaan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya | | 650.000.000 | (650.000.000) | Proceeds from (placement of) restricted funds |
| Pembayaran utang lain-lain | | (27.705.386.948) | - | Repayment of other payable |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa | | (228.720.123) | (1.142.661.746) | Repayments of principal lease liabilities |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | | (21.119.537) | - | Repayment of consumer financing payable |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | (4.218.276.338) | (1.792.661.746) | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK | | 301.224.454 | (745.037.554) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 4 | 2.179.513.570 | 2.924.551.124 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 4 | 2.480.738.024 | 2.179.513.570 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 42 oleh Trisnawati Mulia, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 217 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 20 Juni 2023 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0129785 tanggal 20 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan mentah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> |
|-------------------------------|-----------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | |
| Komisaris Utama : | Jonathan Walewangko |
| Komisaris : | Evelyn Magdalena Tjoe |
| Komisaris Independen : | Hartono Gani |
| <u>Dewan Direksi</u> | |
| Direktur Utama : | Tjoe Mien Sasmino |
| Direktur : | Azwar Alinuddin |
| Direktur : | Trijanto Santoso |
| Direktur : | Kusyamoto |
| <u>Komite Audit</u> | |
| Ketua : | Hartono Gani |
| Anggota : | Herman Belani |
| Anggota : | Farid |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *Corporate Secretary* dijabat oleh Azwar Alinuddin dan Jonathan Walewangko.

1. GENERAL

a. *The Company’s Establishment and Business Activities*

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the “Company”) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplementary No. 4275 dated on July 12, 1994. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 217 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 20, 2023 concerning the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH-01.09-0129785 dated June 20, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in transportation of toxic and hazardous chemicals, and crude oil.

The Company started its commercial operations in 1994.

The Company’s head office is located at Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

b. *Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees*

The composition of the Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee of the Company as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--------------------------------------|-------------|-------------------------|---------------------------------|
| <u>Board of Commissioners</u> | | | |
| Jonathan Walewangko : | | Jonathan Walewangko : | <i>President Commissioner</i> |
| Evelyn Magdalena Tjoe : | | Evelyn Magdalena Tjoe : | <i>Commissioner</i> |
| Zulfikar Lukman : | | Zulfikar Lukman : | <i>Independent Commissioner</i> |
| <u>Board of Directors</u> | | | |
| Tjoe Mien Sasmino : | | Tjoe Mien Sasmino : | <i>President Director</i> |
| Mesa Indra Naiborhu : | | Mesa Indra Naiborhu : | <i>Director</i> |
| Trijanto Santoso : | | Trijanto Santoso : | <i>Director</i> |
| Kusyamoto : | | Kusyamoto : | <i>Director</i> |
| <u>Audit Committee</u> | | | |
| Zulfikar Lukman : | | Zulfikar Lukman : | <i>Chairman</i> |
| Herman Belani : | | Herman Belani : | <i>Member</i> |
| Farid : | | Farid : | <i>Member</i> |

As of December 31, 2023 and 2022, the Corporate Secretary position is held by Azwar Alinuddin and Jonathan Walewangko.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 152 dan 209 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

| Entitas Anak / Subsidiaries | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | | Bidang Usaha / Business Activities | Tempat Kedudukan / Domicile | Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) (Dalam Ribuan Rupiah / In Thousands of Rupiah) | |
|--|---|-------|--|-----------------------------------|---|---|------------|
| | 2023 | 2022 | | | | 2023 | 2022 |
| Kepemilikan Langsung / Direct Ownership | | | | | | | |
| PT Sidomulyo Logistik | 99,9% | 99,9% | Jasa pengangkutan / Freight forwarding | Jakarta | 2001 | 97.526.904 | 98.967.511 |
| PT Anugerah Roda Kencana | 90,1% | 90,1% | Penjualan sparepart truk / Selling of truck spare parts | Jakarta | 2012 | 1.927.820 | 2.815.471 |
| PT Petro Nusa Kita | 90,0% | 90,0% | Jasa pengangkutan / Freight forwarding | Jakarta | 2016 | 8.658.683 | 10.918.262 |
| Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership | | | | | | | |
| PT Central Resik Banten | 98,4% | 98,4% | Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing of isotank | Jakarta | 2012 | 37.100.134 | 37.268.659 |
| PT Green Asia Tankliner | 98,3% | 98,3% | Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance of isotank | Jakarta | 2011 | 23.503.464 | 32.731.582 |

PT Anugerah Roda Kencana (ARK)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 September 2022 oleh Sulasmini, S.H., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, ARK melakukan perubahan susunan pemegang saham, seluruh saham milik Sugiharto sebanyak 125 saham atau sebesar Rp 125.000.000 telah dijual dan dipindahkan kepada Tjoe Mien Sasminto. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01.09.0058498 tanggal 26 September 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The Company and its subsidiaries had a total number of 152 and 209 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has the following subsidiaries:

| Entitas Anak / Subsidiaries | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | | Bidang Usaha / Business Activities | Tempat Kedudukan / Domicile | Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) (Dalam Ribuan Rupiah / In Thousands of Rupiah) | |
|--|---|-------|--|-----------------------------------|---|---|------------|
| | 2023 | 2022 | | | | 2023 | 2022 |
| Kepemilikan Langsung / Direct Ownership | | | | | | | |
| PT Sidomulyo Logistik | 99,9% | 99,9% | Jasa pengangkutan / Freight forwarding | Jakarta | 2001 | 97.526.904 | 98.967.511 |
| PT Anugerah Roda Kencana | 90,1% | 90,1% | Penjualan sparepart truk / Selling of truck spare parts | Jakarta | 2012 | 1.927.820 | 2.815.471 |
| PT Petro Nusa Kita | 90,0% | 90,0% | Jasa pengangkutan / Freight forwarding | Jakarta | 2016 | 8.658.683 | 10.918.262 |
| Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership | | | | | | | |
| PT Central Resik Banten | 98,4% | 98,4% | Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing of isotank | Jakarta | 2012 | 37.100.134 | 37.268.659 |
| PT Green Asia Tankliner | 98,3% | 98,3% | Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance of isotank | Jakarta | 2011 | 23.503.464 | 32.731.582 |

PT Anugerah Roda Kencana (ARK)

In accordance with Notarial Deed No. 4 dated September 14, 2022 of Sulasmini, S.H., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Resolution, ARK made changes to the composition of the shareholders, all shares owned by Sugiharto consisting of 125 shares or amounted to Rp 125,000,000 have been sold and transferred to Tjoe Mien Sasminto. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-01.09.0058498 dated September 26, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Petro Nusa Kita (PNK)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 28 Oktober 2022 oleh Sulasmini, S.H., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, PNK melakukan perubahan susunan pemegang saham, seluruh saham milik Tjoe Mien Sasminto sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000 telah dijual dan dipindahkan ke Julina Mere. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01.09.0072654 tanggal 4 November 2022.

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 September 2022 oleh Sulasmini, S.H., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, GAT melakukan perubahan susunan pemegang saham, seluruh saham milik Sugiharto sebanyak 3.000 saham atau sebesar Rp 300.000.000 telah dijual dan dipindahkan ke Tjoe Mien Sasminto. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01.09.0060928 tanggal 1 Oktober 2022.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) (saat ini dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Petro Nusa Kita (PNK)

In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 28, 2022 of Sulasmini, S.H., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Resolution, PNK made changes to the composition of the shareholders, all shares owned by Tjoe Mien Sasminto consisting of 5,000 shares or amounted to Rp 500,000,000 have been sold and transferred to Julina Mere. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-01.09.0072654 dated November 4, 2022.

PT Green Asia Tankliner (GAT)

In accordance with Notarial Deed No. 7 dated September 14, 2022 of Sulasmini, S.H., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Resolution, GAT made changes to the composition of the shareholders, all shares owned by Sugiharto consisting of 3,000 shares or amounted to Rp 300,000,000 have been sold and transferred to Tjoe Mien Sasminto. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-01.09.0060928 dated October 1, 2022.

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) (currently known as Financial Services Authority (OJK)) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the Initial Public Offering of Shares for a total of 237,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 26, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan di dalam grup yang telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- Derecognize the assets (include *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (if any);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and
- Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables - third parties, other payable - related party, accrued expenses, long-term bank loan, consumer financing payable and long-term other payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or past due events;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>Tahun / Years</u> | <u>Tarif / Rate</u> | |
|-----------|----------------------|---------------------|-----------|
| Bangunan | 20 | 5% | Building |
| Kendaraan | 8 - 20 | 12,5% - 5% | Vehicles |
| Peralatan | 4 | 25% | Equipment |

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible asset and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, jika ada, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

| | <u>Tahun / Years</u> | |
|--|----------------------|---------------------------------------|
| Aset hak-guna - Tanah | 5 | ROU asset - Land |
| Aset hak-guna - Kendaraan | 2 | ROU asset - Vehicles |
| Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai. | | ROU assets are subject to impairment. |

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual value, if any, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use-Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang disalurkan ke program imbalan pasti ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Right-of-Use-Assets (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Employee Benefits (continued)

The Group's net liabilities for employee benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on estimated liabilities (assets) for employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employee benefits during the current period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup serta Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Grup telah mengadopsi PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak; Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract; Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenue from Service

Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> |
|-------------------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 15.416 |

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak Kini

Liabilitas pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions involving foreign currency are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used by the Group are as follows:

| | <u>2023</u> | |
|--|-------------|------------------------|
| | 15.731 | United States Dollar 1 |

Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Current Tax

Current tax liabilities, which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan produk yang dijual dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document is an approved purchase order with a customer with terms clearly identified including the specifications of services provided and products sold and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services provided that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian terhadap ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 3.686.888.344 dan Rp 5.554.489.781, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 223.007.630 dan Rp 149.274.490 (lihat Catatan 7).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivable to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of these accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of inventories as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,686,888,344 and Rp 5,554,489,781, respectively, while the outstanding allowance for impairment of inventories as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 223,007,630 and Rp 149,274,490, respectively (see Note 7).

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 104.331.259.795 dan Rp 110.471.786.828 (lihat Catatan 9).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 8.916.095.287 dan Rp 10.243.071.041 (lihat Catatan 16).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan, terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised.

The net book values of fixed assets of the Group as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 104,331,259,795 and Rp 110,471,786,828, respectively (see Note 9).

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses.

The carrying amounts of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 8,916,095,287 and Rp 10,243,071,041, respectively (see Note 16).

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kedaluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 241.399.006 dan Rp 249.334.412. Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.583.288.460 dan Rp 2.598.155.981 (lihat Catatan 12d).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Kas | 354.469.500 | 831.126.500 | Cash on hand |
| Kas di bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.583.175.376 | 353.937.686 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 205.659.153 | 308.772.128 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 141.781 | 791.781 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 95.706.826 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Central Asia Tbk | 337.292.214 | 589.178.649 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Sub-jumlah | 2.126.268.524 | 1.348.387.070 | Sub-total |
| Jumlah | <u>2.480.738.024</u> | <u>2.179.513.570</u> | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|----------------|---------------|---|
| PT Davar Bara Energi | 4.170.000.000 | - | PT Davar Bara Energi |
| PT Dow Indonesia | 2.292.094.783 | 2.269.986.471 | PT Dow Indonesia |
| PT BASF Indonesia | 1.738.615.372 | 1.294.607.256 | PT BASF Indonesia |
| PT Trinseo Materials Indonesia | 1.529.731.400 | 789.865.000 | PT Trinseo Materials Indonesia |
| KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap | 998.968.413 | 1.082.652.747 | KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap |
| Saldo terbawa | 10.729.409.968 | 5.437.111.474 | Balance carried forward |

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes (continued)

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 241,399,006 and Rp 249,334,412, respectively. The balances of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 2,583,288,460 and Rp 2,598,155,981, respectively (see Note 12d).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Kas | 354.469.500 | 831.126.500 | Cash on hand |
| Kas di bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.583.175.376 | 353.937.686 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 205.659.153 | 308.772.128 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 141.781 | 791.781 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 95.706.826 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Central Asia Tbk | 337.292.214 | 589.178.649 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Sub-jumlah | 2.126.268.524 | 1.348.387.070 | Sub-total |
| Jumlah | <u>2.480.738.024</u> | <u>2.179.513.570</u> | Total |

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in banks placed to related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Based on customers

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|----------------|---------------|---|
| PT Davar Bara Energi | 4.170.000.000 | - | PT Davar Bara Energi |
| PT Dow Indonesia | 2.292.094.783 | 2.269.986.471 | PT Dow Indonesia |
| PT BASF Indonesia | 1.738.615.372 | 1.294.607.256 | PT BASF Indonesia |
| PT Trinseo Materials Indonesia | 1.529.731.400 | 789.865.000 | PT Trinseo Materials Indonesia |
| KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap | 998.968.413 | 1.082.652.747 | KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap |
| Saldo terbawa | 10.729.409.968 | 5.437.111.474 | Balance carried forward |

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Saldo bawaan | 10.729.409.968 | 5.437.111.474 |
| PT Eternal Buana Chemical Industries | 514.453.256 | 1.303.991.646 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000) | <u>8.084.664.392</u> | <u>12.401.069.191</u> |
| Jumlah | <u>19.328.527.616</u> | <u>19.142.172.311</u> |
| Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha | 588.325.607 | 5.095.832.308 |
| Bersih | <u>18.740.202.009</u> | <u>14.046.340.003</u> |

b. Berdasarkan umur

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Belum jatuh tempo | 12.219.282.310 | 7.628.615.935 |
| Lewat jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 3.454.141.849 | 3.422.464.586 |
| 31 - 60 hari | 584.996.871 | 834.434.690 |
| 61 - 90 hari | 139.682.256 | 232.684.765 |
| Lebih dari 90 hari | <u>2.930.424.330</u> | <u>7.023.972.335</u> |
| Jumlah | <u>19.328.527.616</u> | <u>19.142.172.311</u> |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 588.325.607 | 5.095.832.308 |
| Bersih | <u>18.740.202.009</u> | <u>14.046.340.003</u> |

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Saldo awal | 5.095.832.308 | 5.447.240.655 |
| Penambahan (Catatan 23) | 549.595.929 | 15.955.085 |
| Pemulihan (Catatan 23) | (105.244.276) | (367.363.432) |
| Penghapusan | <u>(4.951.858.354)</u> | <u>-</u> |
| Saldo akhir | <u>588.325.607</u> | <u>5.095.832.308</u> |

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. Based on customers (continued)

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|-------------|-------------|
| Balance brought forward | | |
| PT Eternal Buana Chemical Industries | | |
| Others (each below Rp 1,000,000,000) | | |
| Total | | |
| Less allowance for impairment of trade receivables | | |
| Net | | |

b. Based on aging

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|-------------|-------------|
| Not yet due | | |
| Past due | | |
| 1 - 30 days | | |
| 31 - 60 days | | |
| 61 - 90 days | | |
| More than 90 days | | |
| Total | | |
| Less allowance for impairment of trade receivables | | |
| Net | | |

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-----------------------|-------------|-------------|
| Beginning balance | | |
| Additions (Note 23) | | |
| Recovery (Note 23) | | |
| Write-off | | |
| Ending balance | | |

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on trade receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 25) | | |
| Tjoe Mien Sasminto | 125.000.000 | 125.000.000 |
| Sugiharto | <u>125.000.000</u> | <u>125.000.000</u> |
| Sub-jumlah | <u>250.000.000</u> | <u>250.000.000</u> |
| Pihak ketiga | | |
| PT Sangkakala | 3.983.476.008 | 3.977.651.258 |
| PT Tank Station Indonesia | 3.037.750.000 | 4.037.750.000 |
| Karyawan | 1.238.659.818 | 2.551.662.965 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000) | <u>2.305.273.569</u> | <u>1.252.158.202</u> |
| Sub-jumlah | <u>10.565.159.395</u> | <u>11.819.222.425</u> |
| Jumlah | <u>10.815.159.395</u> | <u>12.069.222.425</u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-------------|-------------|---|
| | | | <i>Related parties (Note 25)</i> |
| | | | <i>Tjoe Mien Sasminto</i> |
| | | | <i>Sugiharto</i> |
| | | | <i>Sub-total</i> |
| | | | <i>Third parties</i> |
| | | | <i>PT Sangkakala</i> |
| | | | <i>PT Tank Station Indonesia</i> |
| | | | <i>Employees</i> |
| | | | <i>Others (each below</i> <i>Rp 1,500,000,000)</i> |
| | | | <i>Sub-total</i> |
| | | | <i>Total</i> |

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment is provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Suku cadang | 3.485.846.284 | 5.236.127.606 |
| Pelumas | <u>424.049.690</u> | <u>467.636.665</u> |
| Jumlah | <u>3.909.895.974</u> | <u>5.703.764.271</u> |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan | <u>223.007.630</u> | <u>149.274.490</u> |
| Bersih | <u>3.686.888.344</u> | <u>5.554.489.781</u> |

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Saldo awal | 149.274.490 | 149.274.490 |
| Penambahan (Catatan 23) | <u>73.733.140</u> | <u>-</u> |
| Saldo akhir | <u>223.007.630</u> | <u>149.274.490</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-------------|-------------|---|
| | | | <i>Spare parts</i> |
| | | | <i>Lubricants</i> |
| | | | <i>Total</i> |
| | | | <i>Less allowance for impairment</i> <i>of inventories</i> |
| | | | <i>Net</i> |

The details and movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------|
| Saldo awal | 149.274.490 | 149.274.490 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan (Catatan 23) | <u>73.733.140</u> | <u>-</u> | <i>Additions (Note 23)</i> |
| Saldo akhir | <u>223.007.630</u> | <u>149.274.490</u> | <i>Ending balance</i> |

As of December 31, 2023 and 2022, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management believes that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, relatively small in value and spread across multiple locations.

Management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 |
|-----------------------|-----------------------------|---------------------------|
| <u>Jangka pendek</u> | | |
| Uang muka | | |
| Pembelian persediaan | 2.350.000.000 | - |
| Lain-lain | 72.500.000 | 6.007.100 |
| Sub-jumlah | <u>2.422.500.000</u> | <u>6.007.100</u> |
| Biaya dibayar di muka | | |
| Asuransi | 112.884.267 | 34.694.738 |
| Lain-lain | 58.594.457 | 63.155.555 |
| Sub-jumlah | <u>171.478.724</u> | <u>97.850.293</u> |
| Jumlah | <u>2.593.978.724</u> | <u>103.857.393</u> |
| <u>Jangka Panjang</u> | | |
| Uang muka | | |
| Pembelian aset tetap | <u>2.710.245.000</u> | <u>1.891.525.000</u> |

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

| | Current |
|--------------------------|---------|
| Advances | |
| Purchase of inventories | |
| Others | |
| Sub-total | |
| Prepaid expenses | |
| Insurance | |
| Others | |
| Sub-total | |
| Total | |
| Non-current | |
| Advance | |
| Purchase of fixed assets | |

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

| | 2023 | | | | | |
|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclassification | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 55.499.944.246 | - | - | - | 55.499.944.246 | Land |
| Bangunan | 15.462.288.757 | - | - | - | 15.462.288.757 | Building |
| Kendaraan | 249.423.410.207 | 766.013.514 | 35.674.082.142 | 1.179.500.000 | 215.694.841.579 | Vehicles |
| Peralatan | 3.551.176.646 | 235.409.000 | - | - | 3.786.585.646 | Equipment |
| Jumlah Biaya Perolehan | <u>323.936.819.856</u> | <u>1.001.422.514</u> | <u>35.674.082.142</u> | <u>1.179.500.000</u> | <u>290.443.660.228</u> | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 8.433.820.778 | 733.749.408 | - | - | 9.167.570.186 | Building |
| Kendaraan | 201.615.269.898 | 7.139.182.078 | 35.674.082.142 | 319.447.916 | 173.399.817.750 | Vehicles |
| Peralatan | 3.415.942.352 | 129.070.145 | - | - | 3.545.012.497 | Equipment |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | <u>213.465.033.028</u> | <u>8.002.001.631</u> | <u>35.674.082.142</u> | <u>319.447.916</u> | <u>186.112.400.433</u> | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Bersih | <u>110.471.786.828</u> | | | | <u>104.331.259.795</u> | Net Book Value |
| | 2022 | | | | | |
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Saldo Akhir / Ending Balance | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 55.499.944.246 | - | - | 55.499.944.246 | | Land |
| Bangunan | 15.462.288.757 | - | - | 15.462.288.757 | | Building |
| Kendaraan | 250.004.975.207 | - | 581.565.000 | 249.423.410.207 | | Vehicles |
| Peralatan | 3.419.957.766 | 131.218.880 | - | 3.551.176.646 | | Equipment |
| Jumlah Biaya Perolehan | <u>324.387.165.976</u> | <u>131.218.880</u> | <u>581.565.000</u> | <u>323.936.819.856</u> | | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 7.660.706.340 | 773.114.438 | - | 8.433.820.778 | | Building |
| Kendaraan | 194.341.352.733 | 7.855.482.165 | 581.565.000 | 201.615.269.898 | | Vehicles |
| Peralatan | 3.350.724.354 | 65.217.998 | - | 3.415.942.352 | | Equipment |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | <u>205.352.783.427</u> | <u>8.693.814.601</u> | <u>581.565.000</u> | <u>213.465.033.028</u> | | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Bersih | <u>119.034.382.549</u> | | | <u>110.471.786.828</u> | | Net Book Value |

9. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 20) | 3.128.030.706 | 4.199.824.935 |
| Beban usaha (Catatan 21) | 4.873.970.925 | 4.493.989.666 |
| Jumlah | <u>8.002.001.631</u> | <u>8.693.814.601</u> |

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|-----------------------------|---------------------------|
| Hasil penjualan | | |
| melalui piutang lain-lain | 1.801.801.802 | - |
| Hasil penjualan melalui kas | - | 193.000.000 |
| Nilai buku bersih | - | - |
| Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 23) | <u>1.801.801.802</u> | <u>193.000.000</u> |

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|-----------------------------|---------------------------|
| Penambahan melalui kas | 847.909.000 | 131.218.880 |
| Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen | 153.513.514 | - |
| Jumlah | <u>1.001.422.514</u> | <u>131.218.880</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan pada PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 11.139.858.000 dan Rp 9.842.308.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana (lihat Catatan 13).

9. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expense of fixed assets to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Cost of revenues (Note 20) | 4.199.824.935 | 4.199.824.935 |
| Operating expenses (Note 21) | 4.493.989.666 | 4.493.989.666 |
| Total | <u>8.693.814.601</u> | <u>8.693.814.601</u> |

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|-----------------------------|---------------------------|
| Proceeds from sale through other receivables | 1.801.801.802 | - |
| Proceeds from sale through cash | - | 193.000.000 |
| Net book value | - | - |
| Gain on sale of fixed assets (Note 23) | <u>1.801.801.802</u> | <u>193.000.000</u> |

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|-----------------------------|---------------------------|
| Additions through cash | 847.909.000 | 131.218.880 |
| Addition through consumer financing payable | 153.513.514 | - |
| Total | <u>1.001.422.514</u> | <u>131.218.880</u> |

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets were insured by PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata against all risks with total sum insured of Rp 11,139,858,000 and Rp 9,842,308,000, respectively.

Management believes that the total sum insured coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. All insurance companies are third parties.

Based on management's review, by the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Fixed assets in the form of land with a total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Building Rights on Land" (HGB). The landrights will expire until 2040. Management believes that all HGB titles can be renewed upon their expiration dates.

As of December 31, 2023, certain fixed assets such as land are used as collateral for loan from PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana (see Note 13).

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

| | 2023 | | | | Saldo Akhir / Ending Balance | |
|------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclassification | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 307.728.693 | - | - | - | 307.728.693 | Land |
| Kendaraan | 1.179.500.000 | - | - | (1.179.500.000) | - | Vehicles |
| Jumlah Biaya Perolehan | 1.487.228.693 | - | - | (1.179.500.000) | 307.728.693 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Tanah | 10.257.623 | 61.545.739 | - | - | 71.803.362 | Land |
| Kendaraan | 294.875.000 | 24.572.916 | - | (319.447.916) | - | Vehicles |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 305.132.623 | 86.118.655 | - | (319.447.916) | 71.803.362 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Bersih | 1.182.096.070 | | | | 235.925.331 | Net Book Value |

| | 2022 | | | | Saldo Akhir / Ending Balance | |
|------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclassification | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | - | 307.728.693 | - | - | 307.728.693 | Land |
| Kendaraan | 1.179.500.000 | - | - | - | 1.179.500.000 | Vehicles |
| Jumlah Biaya Perolehan | 1.179.500.000 | 307.728.693 | - | - | 1.487.228.693 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Tanah | - | 10.257.623 | - | - | 10.257.623 | Land |
| Kendaraan | 147.437.500 | 147.437.500 | - | - | 294.875.000 | Vehicles |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 147.437.500 | 157.695.123 | - | - | 305.132.623 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Bersih | 1.032.062.500 | | | | 1.182.096.070 | Net Book Value |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 86.118.655 dan Rp 157.695.123 (lihat Catatan 21).

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa kendaraan dan tanah. Sewa menyewa berlaku untuk jangka waktu masing-masing 2 dan 5 tahun antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp 86,118,655 and Rp 157,695,123, respectively (see Note 21).

The Group recognizes the right-of-use assets for rental of vehicles and land. The leases are valid for a period of 2 and 5 years, respectively, from 2023 to 2027.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|--------------------|
| PT Buana Kontenindo Express | 759.932.000 | 452.557.100 |
| PT Karya Cakra Mandiri | 453.700.000 | - |
| PT Mahkota Flap | 189.800.000 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000) | 896.114.297 | 459.475.956 |
| Jumlah | 2.299.546.297 | 912.033.056 |

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The account consists of:

| |
|------------------------------------|
| PT Buana Kontenindo Express |
| PT Karya Cakra Mandiri |
| PT Mahkota Flap |
| Others (each below Rp 100,000,000) |
| Total |

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2023</u> |
|-------------------------|---------------------------|
| Perusahaan | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 636.946.494 |
| Entitas Anak | |
| Pajak Pertambahan Nilai | <u>19.307.127</u> |
| Jumlah | <u>656.253.621</u> |

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2023</u> |
|-------------------------|---------------------------|
| Perusahaan | |
| Pajak penghasilan: | |
| Pasal 4(2) | - |
| Pasal 21 | 139.186.825 |
| Pasal 23 | <u>10.761.100</u> |
| Sub-jumlah | <u>149.947.925</u> |
| Entitas Anak | |
| Pajak penghasilan: | |
| Pasal 4(2) | 89.803.036 |
| Pasal 21 | 888.045 |
| Pasal 23 | 760.000 |
| Pajak Pertambahan Nilai | - |
| Sub-jumlah | <u>91.451.081</u> |
| Jumlah | <u>241.399.006</u> |

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> |
|--|------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 31.623.133.213 |
| Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak | <u>(7.544.028.988)</u> |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 39.167.162.201 |
| Beda temporer: | |
| Beban imbalan kerja karyawan | 1.448.572.500 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 549.595.929 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 73.733.140 |
| Penyusutan aset hak-guna | 61.545.739 |
| Biaya bunga liabilitas sewa | 15.027.452 |
| Penghapusan piutang usaha | 2.651.405 |
| Pembayaran imbalan kerja karyawan | <u>(1.759.573.763)</u> |
| Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha | (1.153.874.693) |
| Pembayaran liabilitas sewa | (75.000.000) |
| Penyusutan aset tetap | <u>(33.378.654)</u> |
| Saldo terbawa | <u>38.296.461.256</u> |

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The account consists of:

| | <u>2022</u> |
|-------------------------|---------------------------|
| Perusahaan | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 776.151.324 |
| Entitas Anak | |
| Pajak Pertambahan Nilai | <u>170.023.121</u> |
| Jumlah | <u>946.174.445</u> |

b. Taxes Payable

The account consists of:

| | <u>2022</u> |
|-------------------------|---------------------------|
| Perusahaan | |
| Pajak penghasilan: | |
| Pasal 4(2) | 25.578.123 |
| Pasal 21 | 121.884.660 |
| Pasal 23 | <u>7.919.200</u> |
| Sub-jumlah | <u>155.381.983</u> |
| Entitas Anak | |
| Pajak penghasilan: | |
| Pasal 4(2) | 89.803.036 |
| Pasal 21 | 3.131.047 |
| Pasal 23 | 853.346 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 165.000 |
| Sub-jumlah | <u>93.952.429</u> |
| Jumlah | <u>249.334.412</u> |

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

| | <u>2022</u> |
|--|------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 3.436.147.259 |
| Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak | <u>(4.853.441.197)</u> |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 8.289.588.456 |
| Beda temporer: | |
| Beban imbalan kerja karyawan | 573.413.767 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 15.955.085 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | - |
| Penyusutan aset hak-guna | 10.257.623 |
| Biaya bunga liabilitas sewa | 2.243.855 |
| Penghapusan piutang usaha | 3.624.015.050 |
| Pembayaran imbalan kerja karyawan | <u>(1.450.300.000)</u> |
| Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha | (367.363.432) |
| Pembayaran liabilitas sewa | (200.000.000) |
| Penyusutan aset tetap | <u>229.265.309</u> |
| Saldo terbawa | <u>10.727.075.713</u> |

The Company
Value-Added Tax
Subsidiaries
Value-Added Tax
Total

The Company
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Sub-total
Subsidiaries
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Value-Added Tax
Sub-total
Total

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less losses before income tax of the Subsidiaries
Income before income tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits expense
Allowance for impairment of trade receivables
Allowance for impairment of Inventories
Depreciation of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities
Write-off of trade receivables
Benefits paid
Recovery on impairment of trade receivables
Payment of lease liabilities
Depreciation of fixed assets
Balance carried forward

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

| | 2023 |
|---|-------------------------|
| Saldo bawaan | 38.296.461.256 |
| Beda permanen: | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 3.822.176.956 |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final | (15.636.426) |
| Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan | 42.103.001.786 |
| Akumulasi rugi fiskal | |
| Tahun 2018 | - |
| Tahun 2019 | - |
| Tahun 2020 | (21.831.644.223) |
| Tahun 2021 | (2.160.166.889) |
| Tahun 2022 | - |
| Jumlah | (23.991.811.112) |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki beban pajak penghasilan badan karena Perusahaan masih mempunyai akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasi.

Taksiran penghasilan kena pajak dari hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | | | | |
|--|--------------------------------------|--|---|------------------------------------|---|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss | Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Imbalan kerja | 2.181.585.870 | (68.420.278) | (299.359.994) | 1.813.805.598 | Employee benefits |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 1.117.309.809 | (987.878.175) | - | 129.431.634 | Allowance for impairment of trade receivables |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | 32.840.388 | 16.221.291 | - | 49.061.679 | Allowance for impairment of inventories |
| Aset tetap | (1.066.007.971) | 2.068.490.335 | - | 1.002.482.364 | Fixed assets |
| Sewa | (41.249.675) | (10.653.898) | - | (51.903.573) | Leases |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| Imbalan kerja | 71.889.759 | 77.563.513 | (1.717.907) | 147.735.365 | Employee benefits |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 3.773.299 | (3.773.299) | - | - | Allowance for impairment of trade receivables |
| Aset tetap | 484.672.534 | (991.997.141) | - | (507.324.607) | Fixed assets |
| Sewa | (186.658.032) | 186.658.032 | - | - | Leases |
| Jumlah | 2.598.155.981 | 286.210.380 | (301.077.901) | 2.583.288.460 | Total |

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

| | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------------|-------------------------|--|
| Saldo bawaan | 38.296.461.256 | 10.727.075.713 | Balance brought forward |
| Beda permanen: | | | Permanent differences: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 3.822.176.956 | 7.432.622.737 | Non-deductible Expenses |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final | (15.636.426) | (10.203.602) | Interest income already subjected to final tax |
| Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan | 42.103.001.786 | 18.149.494.848 | Estimated taxable income of the Company |
| Akumulasi rugi fiskal | | | Accumulated fiscal losses |
| Tahun 2018 | - | (17.946.189.995) | Year 2018 |
| Tahun 2019 | - | (22.928.988.303) | Year 2019 |
| Tahun 2020 | (21.831.644.223) | (23.059.467.711) | Year 2020 |
| Tahun 2021 | (2.160.166.889) | (2.160.166.889) | Year 2021 |
| Tahun 2022 | - | - | Year 2022 |
| Jumlah | (23.991.811.112) | (66.094.812.898) | Total |

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company does not have corporate income tax expense since the Company still has accumulated fiscal losses that can be compensated.

Estimated taxable income from reconciliation for the years ended December 31, 2023 and 2022 is the basis for filing of the Annual Tax Return (SPT) of corporate income tax.

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets are as follows:

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

| | 2022 | | | | |
|--|--------------------------------------|--|---|---------------------------------------|---|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss | Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Imbalan kerja | 2.930.263.515 | (192.914.973) | (555.762.671) | 2.181.585.870 | Employee benefits |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 1.194.619.645 | (77.309.836) | - | 1.117.309.809 | Allowance for impairment of trade receivables |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | 32.840.388 | - | - | 32.840.388 | Allowance for impairment of inventories |
| Aset tetap | (1.015.569.603) | (50.438.368) | - | (1.066.007.971) | Fixed assets |
| Sewa | - | (41.249.675) | - | (41.249.675) | Leases |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| Imbalan kerja | 230.428.005 | 23.624.942 | (182.163.188) | 71.889.759 | Employee benefits |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 3.773.299 | - | - | 3.773.299 | Allowance for impairment of trade receivables |
| Aset tetap | 528.014.412 | (43.341.878) | - | 484.672.534 | Fixed assets |
| Sewa | 17.949.949 | (204.607.981) | - | (186.658.032) | Leases |
| Jumlah | 3.922.319.610 | (586.237.769) | (737.925.859) | 2.598.155.981 | Total |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The management believes that deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

13. UTANG BANK

13. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loan

| | 2023 | 2022 | |
|---|-----------------------|------|---|
| PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur | 10.000.000.000 | - | PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur |

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loan

| | 2023 | 2022 | |
|---|-----------------------|------|---|
| PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur | 13.086.950.270 | - | PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 1.821.372.853 | - | Less current maturities |
| Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 11.265.577.417 | - | Net of current maturities |

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 0235/ISM/SPPK-ADM/0623 tanggal 22 Juni 2023 Perusahaan memperoleh pinjaman kredit PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur dengan limit sebesar Rp 23.500.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas 1 Kredit Modal Kerja Demand Loan (KMKDL) dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 Juni 2024 dengan suku bunga 19% per tahun *subject to review*.

Based on Credit Approval Notification Letter No. 0235/ISM/SPPK-ADM/0623 dated June 22, 2023, the Company obtained credit loan from PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur with a limit amounted to Rp 23,500,000,000, with the following details:

- Facility 1 Working Capital Demand Loan Credit (KMKDL) with a maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000, with a term of 12 months and will be due on June 22, 2024 with an interest rate of 19% per annum *subject to review*.

13. UTANG BANK (lanjutan)

- Fasilitas 2 Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 Juni 2028. Fasilitas ini memiliki *grace period* selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 19% per tahun *subject to review* dan angsuran selama 48 bulan, berlaku setelah masa *grace period* berakhir dengan tingkat suku bunga 13,2% per tahun *subject to review*.
- Fasilitas 3 Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.500.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2026 dengan tingkat suku bunga 15% per tahun *subject to review*.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

| Tipe jaminan / Type of collateral | Status dokumen / Status of the document | Kepemilikan/ Ownership | Alamat / Address |
|--|---|------------------------------------|--|
| Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i> | SHGB No. 0897, 0898, 0899 | Perusahaan / <i>the Company</i> | Ruko Tongkol Jl. Raya Tongkol No. 6 AE - 6 AG, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta |
| Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i> | SHGB No. 1714 | Perusahaan / <i>the Company</i> | Jl. Gunung Sahari II No. 12 A RT/RW 011/07, Kel. Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta |
| Tanah / <i>Land</i> | SHGB No.1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685 | Perusahaan / <i>the Company</i> | Jl. Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon, Banten |
| Tanah / <i>Land</i> | SHGB No. 01928, 01929, 01933, 01934, 01935, 01936, 01937, 01938, 01939, 01940, 01959, 10960 | PT Central Resik Banten | Jl. Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon, Banten |
| Tanah / <i>Land</i> | SHGB No. 01930, 01931, 01932, 01958, 01961, 01970 | PT Sidomulyo Logistik | Jl. Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon, Banten |

13. BANK LOAN (continued)

- Facility 2 Working Capital Credit (KMK) with a maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000, with a term of 60 months and will be due on June 22, 2028. This facility has a *grace period* of 12 months with an interest rate of 19% per annum *subject to review* and installments for 48 months, valid after the *grace period* ends with an interest rate of 13.2% per annum *subject to review*.
- Facility 3 Working Capital Credit (KMK) with a maximum credit amounted to Rp 3,500,000,000, with a term of 36 months and will be due on June 22, 2026 with an interest rate of 15% per annum *subject to review*.

These credit facilities are secured by the following:

14. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-------------|-------------------|--|
| Liabilitas sewa | - | 278.720.123 | <i>Lease liabilities</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | 223.729.536 | <i>Less current Maturities</i> |
| Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | 54.990.587 | <i>Lease liabilities, net of current maturities</i> |

14. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movements of lease liabilities are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------------|---------------|--------------------|--|
| Saldo awal | 278.720.123 | 1.113.653.176 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan | - | 307.728.693 | <i>Additions</i> |
| Penambahan bunga (Catatan 22) | 17.562.975 | 85.036.254 | <i>Accretion of interest (Note 22)</i> |
| Pembayaran | (246.283.098) | (1.227.698.000) | <i>Repayments</i> |
| Penyesuaian | (50.000.000) | - | <i>Adjustment</i> |
| Saldo Akhir | - | 278.720.123 | <i>Ending balance</i> |

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 061/SMFL-MKT/JKT/AW/II/2021 tanggal 8 Februari 2021, Grup mengadakan perjanjian jual dan sewa kembali kendaraan dengan PT SMFL Leasing Indonesia. Pembiayaan bersih dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.837.500.000 dengan suku bunga efektif 12% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 25 bulan yang jatuh tempo pada 18 April 2023.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 November 2022, Grup mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan. Nilai sewa bersih untuk perjanjian ini adalah sebesar Rp 65.000.000 per tahun. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh liabilitas sewa Grup telah dilunasi.

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Rincian utang lain-lain jangka panjang adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|--------------------|------------------------|
| Eravon Investrad Pte. Ltd. (2022: \$AS 120.000) | 932.106.000 | 1.887.720.000 |
| Layman Holdings Pte. Ltd. (2022: \$AS 8.455.029) | - | 133.006.061.199 |
| Tjoe Mien Sasminto (2022: \$AS 80.000) (Catatan 25) | - | 1.258.480.000 |
| Jumlah | 932.106.000 | 136.152.261.199 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (2022: \$AS 1.891.006) | 932.106.000 | 29.747.412.240 |
| Utang lain-lain jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (2022: \$AS 6.764.023) | - | 106.404.848.959 |

Layman Holdings Pte. Ltd.

- Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 dan No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments Ltd seluruh saldo utang bank jangka panjang Grup sampai tanggal keputusan diterbitkan. Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari SC Lowy Primary Investments Ltd dengan pagu fasilitas kredit sebesar \$AS 10.867.618 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan suku bunga sebesar 0,20% per tahun.

Grup diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd.

14. LEASE LIABILITIES (continued)

Based on agreement No. 061/SMFL-MKT/JKT/AW/II/2021 dated February 8, 2021, the Group entered into a sales and leaseback agreement of vehicles with PT SMFL Leasing Indonesia. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,837,500,000 with an effective interest rate of 12% per annum. This agreement has a term of 25 months which has been due on April 18, 2023.

Based on agreement dated November 1, 2022, the Group entered into a land and building rental agreement. The net rental value for this agreement amounted to Rp 65,000,000 per year. This agreement has a term of 5 years and will be due on October 31, 2027.

As of December 31, 2023, all of the Group's lease liabilities have been fully paid.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES

The details of long-term other payables are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|--------------------|------------------------|
| Eravon Investrad Pte. Ltd. (2022: US\$ 120,000) | 932.106.000 | 1.887.720.000 |
| Layman Holdings Pte. Ltd. (2022: US\$ 8,455,029) | - | 133.006.061.199 |
| Tjoe Mien Sasminto (2022: US\$ 80,000) (Note 25) | - | 1.258.480.000 |
| Total | 932.106.000 | 136.152.261.199 |
| Less current maturities (2022: US\$ 1,891,006) | 932.106.000 | 29.747.412.240 |
| Long-term other payables, net of current maturities (2022: US\$ 6,764,023) | - | 106.404.848.959 |

Layman Holdings Pte. Ltd.

- Based on Decree Letter from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 and No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated June 28, 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated May 30, 2018, PT Bank Permata Tbk has transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd all of the outstanding balance of the Group's long-term bank loans until the date of the Decree. The Group obtained a loan facility from SC Lowy Primary Investments Ltd with a credit limit of US\$ 10,867,618 with a maturity date of May 31, 2022 and interest rate of 0.20% per annum.

The Group has been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights are transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd.

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Layman Holdings Pte. Ltd. (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan No. 008/KLF-XII/2021 tanggal 10 Desember 2021 dari Kantor Hukum Kyora selaku kuasa hukum SC Lowy Primary Investments Ltd, memberitahukan bahwa, SC Lowy Primary Investments Ltd telah mengalihkan kepada Jati Sejati Investments Limited hak tagih atas PT Green Asia Tankliner, entitas anak, pada tanggal 6 Desember 2021 dimana Perusahaan selaku penjaminnya.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari SC Lowy Primary Investments Ltd, tanggal 22 Desember 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd telah melakukan kesepakatan bersama untuk mengalihkan utang Grup ke Layman Holdings Pte. Ltd., pihak ketiga, seluruh saldo utang Grup sebesar \$AS 9.955.029 yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022, tanggal 23 Desember 2022, telah terjadi kesepakatan antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan SC Lowy Primary Investments Ltd. dimana Layman Holdings Pte. Ltd. membeli utang Grup dari SC Lowy Primary Investments Ltd. sehingga Grup sudah tidak memiliki utang lagi kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Selanjutnya, utang tersebut direstrukturisasi sehingga pokok utang menjadi \$AS 8.455.029 sehingga ada pengurangan utang sebesar \$AS 1.500.000 yang dicatat sebagai pendapatan restrukturisasi pinjaman (lihat Catatan 23).

Berdasarkan surat No. Share-SDMU/010/XII/2022 dari Layman Holdings Pte. Ltd., Grup diberitahukan bahwa utang dengan nilai \$AS 8.455.029 akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

Berdasarkan perjanjian No. 002/05/2023 tanggal 29 Mei 2023 antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan Grup, Grup diberitahukan bahwa utang dengan nilai \$AS 8.455.029 akan dibayarkan menggunakan mata uang Rupiah dengan nilai kurs Rp 15.731 atau setara dengan Rp 133.006.061.199, dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan Grup tanggal 15 September 2023 dengan No. 003/09/2023, telah terjadi kesepakatan antara para pihak untuk menyelesaikan tunggakan utang yang tertuang dalam perjanjian pinjaman No. 002/05/2023 tanggal 29 Mei 2023, dengan poin-poin sebagai berikut:

- a. Bahwa total sisa tunggakan pokok utang Perusahaan per 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp 118.006.061.199 dan bunga tertunggak sebesar Rp 5.891.948.341.
- b. Bahwa bunga tertunggak yang sudah jatuh tempo sebesar Rp 5.891.948.341 akan dihapuskan.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Layman Holdings Pte. Ltd. (continued)

Furthermore, based on the notification letter No. 008/KLF-XII/2021 dated December 10, 2021, from Kyora Law Firm, a legal representative of SC Lowy Primary Investments Ltd, notified that SC Lowy Primary Investments Ltd had transferred to Jati Sejati Investments Limited the claim rights to PT Green Asia Tankliner, a subsidiary, on December 6, 2021, where the Company is the guarantor.

Based on the Statement Letter from SC Lowy Primary Investments Ltd, dated December 22, 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd has mutual understanding with Layman Holdings Pte. Ltd., a third party, to transfer the Group's debt to Layman Holdings Pte. Ltd. amounted to US\$ 9,955,029 with maturity date of May 31, 2022.

Based on a notification letter from Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022, dated December 23, 2022, there has been an agreement between Layman Holdings Pte. Ltd. with SC Lowy Primary Investments Ltd. where Layman Holdings Pte. Ltd. purchased Group's debt from SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore, the Group has no more debt to SC Lowy Primary Investments Ltd. Furthermore, the debt was restructured which resulted that the principal of the debt became US\$ 8,455,029, therefore, there was a loan haircut of US\$ 1,500,000 which recorded as income from loan restructuring (see Note 23).

Based on letter No. Share-SDMU/010/XII/2022 from Layman Holdings Pte. Ltd., the Group was notified that the debt amounted US\$ 8,455,029 will be due in 60 months.

Based on letter No. 002/05/2023 dated May 29, 2023 between Layman Holdings Pte. Ltd. with the Group, the Group was notified that the debt amounted US\$ 8,455,029 will be paid using Rupiah currency with an exchange rate of Rp 15,731 or equivalent to Rp 133,006,061,199, with an interest rate of 8% per annum.

Based on Agreement Letter between Layman Holdings Pte. Ltd. with the Group dated September 15, 2023 with No. 003/09/2023, there has been an agreement between the parties to settle the debt in arrears as stated in loan agreement No. 002/05/2023 dated May 29, 2023, with the following points:

- a. *The total remaining outstanding debt principal of the Company as of August 31, 2023 amounted to Rp 118,006,061,199 and the outstanding interest amounted to Rp 5,891,948,341.*
- b. *The overdue interest in arrears amounted to Rp 5,891,948,341 will be written off.*

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Layman Holdings Pte. Ltd. (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 9 tanggal 28 Desember 2023, telah terjadi kesepakatan antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan Tjoe Mien Sasminto, dimana Tjoe Mien Sasminto membeli utang Grup dari Layman Holdings Pte. Ltd., sehingga, Grup tidak memiliki hutang lagi kepada Layman Holdings Pte. Ltd. Selanjutnya, utang tersebut direstrukturisasi, terdapat pengurangan utang sebesar Rp 30.000.000.000 yang dicatat sebagai pendapatan restrukturisasi pinjaman (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain kepada Tjoe Mien Sasminto tidak memiliki jaminan.

Tjoe Mien Sasminto

- Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari Jati Sejati Investments Limited No. 22022022/X tanggal 22 Februari 2022, menyatakan bahwa utang ke Jati Sejati Investments Limited sebesar \$AS 200.000.

Selanjutnya, berdasarkan surat pernyataan pembayaran utang pada tanggal 27 Desember 2022, diberitahukan bahwa utang telah dibayarkan oleh Tjoe Mien Sasminto, pemegang saham, sebesar \$AS 80.000. Atas pembayaran tersebut, Tjoe Mien Sasminto akan membebankan bunga sebesar 5% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Berdasarkan surat perjanjian penyelesaian utang tanggal 1 Januari 2023 antara Perusahaan dengan Tjoe Mien Sasminto, para pihak menyetujui pembayaran utang menggunakan mata uang Rupiah dengan nilai kurs Rp 15.731 atau setara dengan Rp 1.258.480.000. Jangka waktu pembayaran selama 8 bulan dan dikenakan bunga secara prorata sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain dari Tjoe Mien Sasminto telah dilunasi.

Eravon Investrad Pte. Ltd.

- Selanjutnya, berdasarkan surat pernyataan pembayaran utang pada tanggal 27 Desember 2022, diberitahukan bahwa utang Grup telah dibayarkan oleh Eravon Investrad Pte. Ltd., pihak ketiga, sebesar \$AS 120.000. Atas pembayaran tersebut, Eravon Investrad Pte. Ltd. akan membebankan bunga sebesar 5% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Layman Holdings Pte. Ltd. (continued)

Based on Receivables Transfer Agreement No. 9 dated December 28, 2023, an agreement has been reached between Layman Holdings Pte. Ltd. with Tjoe Mien Sasminto, whereby Tjoe Mien Sasminto purchased the Group's debt to Layman Holdings Pte. Ltd., as such, the Group does not have any debt to Layman Holdings Pte. Ltd. Furthermore, the debt was restructured, there was a loan haircut amounted to Rp 30,000,000,000 which was recorded as income from loan restructuring (see Note 23).

As of December 31, 2023, other payables to Tjoe Mien Sasminto has no collateral.

Tjoe Mien Sasminto

- *Based on the notification letter from Jati Sejati Investments Limited No. 22022022/X dated February 22, 2022, stated that debt to Jati Sejati Investments Limited amounted to US\$ 200,000.*

Furthermore, based on the debt payment statement dated December 27, 2022, notifying that the debt had been paid by Tjoe Mien Sasminto, a shareholder, amounted to US\$ 80,000. For this payment, Tjoe Mien Sasminto will charge interest at 5% per annum with a maturity date of 1 (one) year and renewable.

Based on the debt settlement agreement dated January 1, 2023 between the Company and Tjoe Mien Sasminto, the parties agreed to pay the debt using Rupiah currency with an exchange rate of Rp 15,731 or equivalent to Rp 1,258,480,000. The payment term is 8 months and bears a prorated interest of 5% per annum.

As of December 31, 2023, other payables to Tjoe Mien Sasminto has been fully paid.

Eravon Investrad Pte. Ltd.

- *Furthermore, based on the debt payment statement dated December 27, 2022, notifying that the Group's debt had been paid by Eravon Investrad Pte. Ltd., a third party, amounted to US\$ 120,000. For this payment, Eravon Investrad Pte. Ltd. will charge an interest of 5% per annum with a maturity date of 1 (one) year and renewable.*

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Eravon Investrad Pte. Ltd. (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian penyelesaian utang tanggal 1 Januari 2023 antara Perusahaan dengan Eravon Investrad Pte. Ltd., para pihak menyetujui pembayaran utang menggunakan mata uang Rupiah dengan nilai kurs Rp 15.731 atau setara dengan Rp 1.887.720.000. Jangka waktu pembayaran selama 24 bulan dan dikenakan bunga secara prorata sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain kepada Eravon Investrad Pte. Ltd., tidak memiliki jaminan.

Penyelesaian Tuntutan Hukum

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Teguran (Somasi) terakhir No. 004/Codas/I/2022 dari Codas Legal Aid selaku kuasa hukum dari Jati Sejati Investments Limited atas kewajiban yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin PT Green Asia Tankliner, entitas anak.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, Codas Legal Aid telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada Perusahaan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan perkara No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Namun, pada tanggal 14 Maret 2022, Codas Legal Aid mengajukan surat No. 011/Codas/III/2022 mengenai pencabutan permohonan PKPU kepada Perusahaan.

Pada tanggal 12 April 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan pencabutan PKPU dalam surat No. W10.U1/1689/HT.03/IV/2020/03/MIR atas perkara No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, Kyora selaku kuasa hukum SC Lowy Primary Investments Ltd., telah mengajukan Permohonan PKPU kepada Perusahaan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan nomor perkara No. 203/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Namun, pada tanggal 25 September 2022, Kyora mengajukan surat No. 8/KLF-IX/2022 mengenai pencabutan permohonan PKPU kepada Perusahaan.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan pencabutan PKPU dalam surat No. 8/KLF-IX/2022 atas perkara No. 203/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Eravon Investrad Pte. Ltd. (continued)

Based on the debt settlement agreement dated January 1, 2023 between the Company and Eravon Investrad Pte. Ltd., the parties agreed to pay the debt using Rupiah currency with an exchange rate of Rp 15,731 or equivalent to Rp 1,887,720,000. The payment term is 24 months and bears a prorated interest of 5% per annum.

As of December 31, 2023, other payables to Eravon Investrad Pte. Ltd., has no collateral.

Lawsuit Resolution

On January 17, 2022, the Company received the Reprimand Letter (Summon) No. 004/Codas/I/2022 from Codas Legal Aid, a legal representative of Jati Sejati Investments Limited, for the obligations that have not been paid by the Company, as guarantor of PT Green Asia Tankliner, a subsidiary.

Furthermore, on January 24, 2022, Codas Legal Aid has submitted a Request for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) to the Company at the Central Jakarta Commercial Court with case number No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. However, on March 14, 2022, Codas Legal Aid submitted a letter No. 011/Codas/III/2022 regarding the revocation of the PKPU application to the Company.

On April 12, 2022, the Central Jakarta District Court granted the request for the revocation of PKPU in letter No. W10.U1/1689/HT.03/IV/2020/03/MIR based on case No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On August 9, 2022, Kyora, a legal representative of SC Lowy Primary Investments Ltd., has submitted a PKPU Application to the Company at the Central Jakarta Commercial Court with case No. 203/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. However, on September 25, 2022, Kyora submitted a letter No. 8/KLF-IX/2022 regarding the revocation of the PKPU application to the Company.

On October 4, 2022, the Central Jakarta District Court granted the request for the revocation of PKPU based on letter No. 8/KLF-IX/2022 on case No. 203/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dengan laporannya masing-masing tanggal 1 Maret 2024 dan 9 Maret 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------|--|--|----------------------|
| Usia pensiun | 55 tahun / years | 55 tahun / years | Retirement age |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% per tahun / per annum | 10% per tahun / per annum | Salary increase rate |
| Tingkat diskonto | 6,79% per tahun / per annum | 7,24% per tahun / per annum | Discount rate |
| Tingkat mortalita | TMI IV - 2019 | TMI IV - 2019 | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 5% dari Mortalita / from mortality | 5% dari Mortalita / from mortality | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri | 20-39 = 5% 40-44 = 3% 45-49 = 2% 50-54 = 1% | 20-39 = 0,05% 40-44 = 0,03% 45-49 = 0,02% 50-54 = 0,01% | Resignation rate |

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Beban jasa kini | 791.476.436 | 832.120.307 | Current service costs |
| Beban bunga | 741.696.375 | 1.029.650.529 | Interest costs |
| Beban jasa lalu | 267.961.113 | - | Past service costs |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi | - | (1.180.970.965) | Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss |
| Jumlah | 1.801.133.924 | 680.799.871 | Total |
| Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | (1.368.535.915) | (3.354.208.450) | Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits |

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|----------------------|-----------------------|---|
| Saldo awal | 10.243.071.041 | 14.366.779.620 | Beginning balance |
| Beban imbalan kerja | 1.801.133.924 | 1.861.770.836 | Employee benefits expense |
| Pembayaran imbalan kerja | (1.759.573.763) | (1.450.300.000) | Benefits paid |
| Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | (1.368.535.915) | (3.354.208.450) | Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi | - | (1.180.970.965) | Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss |
| Saldo akhir | 8.916.095.287 | 10.243.071.041 | Ending balance |

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculations performed by KKA Muh Imam Basuki dan Rekan with reports dated March 1, 2024 and March 9, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Estimated liabilities for employee benefits as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

The sensitivity analysis of the overall estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

| | | 2023 | | | |
|--------------------------|---|---|---|--|--------------------|
| | | Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability | | | |
| | Perubahan Asumsi / Change in Assumptions | Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions | Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions | | |
| Tingkat diskonto | 1% | (580.742.433) | 652.999.661 | | Discount rate |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1% | 596.694.673 | (535.320.909) | | Salary growth rate |
| | | 2022 | | | |
| | | Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability | | | |
| | Perubahan Asumsi / Change in Assumptions | Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions | Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions | | |
| Tingkat diskonto | 1% | (532.096.770) | 597.154.777 | | Discount rate |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1% | 545.911.898 | (497.778.340) | | Salary growth rate |

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | | 2023 | | | |
|---|--|---|-----------------------------|--|--|
| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Jumlah (Rp) / Total (Rp) | Shareholders | |
| Tjoe Mien Sasminto | 435.360.744 | 38,35% | 43.536.074.400 | Tjoe Mien Sasminto | |
| PT Asabri (Persero) | 205.000.000 | 18,06% | 20.500.000.000 | PT Asabri (Persero) | |
| Amelia Ritoni Tjhin | 33.750.000 | 2,97% | 3.375.000.000 | Amelia Ritoni Tjhin | |
| Julina Mere | 4.734.900 | 0,42% | 473.490.000 | Julina Mere | |
| Sugiharto | 1.837.100 | 0,16% | 183.710.000 | Sugiharto | |
| Jonathan Walewangko | 257.500 | 0,02% | 25.750.000 | Jonathan Walewangko | |
| Kusyamoto | 250.000 | 0,02% | 25.000.000 | Kusyamoto | |
| Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%) | 454.034.756 | 40,00% | 45.403.475.600 | Public (with ownership below 5% each) | |
| Jumlah | 1.135.225.000 | 100,00% | 113.522.500.000 | Total | |
| | | 2022 | | | |
| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Jumlah (Rp) / Total (Rp) | Shareholders | |
| Tjoe Mien Sasminto | 470.360.744 | 41,43% | 47.036.074.400 | Tjoe Mien Sasminto | |
| PT Asabri (Persero) | 205.000.000 | 18,06% | 20.500.000.000 | PT Asabri (Persero) | |
| Amelia Ritoni Tjhin | 33.750.000 | 2,97% | 3.375.000.000 | Amelia Ritoni Tjhin | |
| Sugiharto | 24.178.800 | 2,13% | 2.417.880.000 | Sugiharto | |
| Sri Hari Murti | 9.000.000 | 0,79% | 900.000.000 | Sri Hari Murti | |
| Julina Mere | 4.734.900 | 0,42% | 473.490.000 | Julina Mere | |
| Jonathan Walewangko | 257.500 | 0,02% | 25.750.000 | Jonathan Walewangko | |
| Kusyamoto | 250.000 | 0,02% | 25.000.000 | Kusyamoto | |
| Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%) | 387.693.056 | 34,15% | 38.769.305.600 | Public (with ownership below 5% each) | |
| Jumlah | 1.135.225.000 | 100,00% | 113.522.500.000 | Total | |

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 di antara Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, adalah Jonathan Walewangko dan Kusyamto.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|----------------------------------|------------------------|
| Utang bank jangka pendek | 10.000.000.000 |
| Utang usaha - pihak ketiga | 2.299.546.297 |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 76.391.227.872 |
| Beban masih harus dibayar | 285.997.916 |
| Utang bank jangka panjang | 13.086.950.270 |
| Utang pembiayaan konsumen | 132.393.977 |
| Liabilitas sewa | - |
| Utang lain-lain jangka panjang | 932.106.000 |
| Jumlah | <u>103.128.222.332</u> |
| Dikurangi kas dan bank | <u>2.480.738.024</u> |
| Utang bersih | 100.647.484.308 |
| Jumlah ekuitas | <u>36.548.222.078</u> |
| Rasio pengungkit | <u>2,75</u> |

17. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, among of the Boards of Commissioners and Directors, there were several Directors who hold Company's shares with total amount of less than 0.1% of the total issued and fully paid capital, each namely Jonathan Walewangko and Kusyamto.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as short-term bank loan, trade payables - third parties, other payable - related party, accrued expenses, long-term bank loan, consumer financing payable, lease liabilities and long-term other payables less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------|
| | - | - | Short-term bank loan |
| | 912.033.056 | 912.033.056 | Trade payables - third parties |
| | 678.261.423 | 678.261.423 | Other payable - related party |
| | 227.450.600 | 227.450.600 | Accrued expenses |
| | - | - | Long-term bank loan |
| | - | - | Consumer financing payable |
| | 278.720.123 | 278.720.123 | Lease liabilities |
| | 136.152.261.199 | 136.152.261.199 | Long-term other payables |
| | <u>138.248.726.401</u> | <u>138.248.726.401</u> | Total |
| | <u>2.179.513.570</u> | <u>2.179.513.570</u> | Less cash on hand and in banks |
| | 136.069.212.831 | 136.069.212.831 | Net debt |
| | <u>3.571.420.471</u> | <u>3.571.420.471</u> | Total equity |
| Gearing ratio | <u>38,10</u> | | Gearing ratio |

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini terdiri dari:

| | |
|---------------------------------------|-----------------------------|
| Kelebihan di atas nilai nominal saham | 29.625.000.000 |
| Biaya emisi saham | <u>(3.811.119.586)</u> |
| Jumlah | 25.813.880.414 |
| Kapitalisasi ke modal saham | (22.517.500.000) |
| Tambahan modal disetor dari PMTHMETD | 3.459.500.000 |
| Dampak pengampunan pajak | <u>156.250.000</u> |
| Bersih | <u>6.912.130.414</u> |

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, this account consists of:

| |
|--|
| Excess of proceeds over par value |
| Stock issuance costs |
| Total |
| Capitalized to share capital |
| Additional paid-in capital from PMTHMETD |
| Impact of tax amnesty |
| Net |

19. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> |
|----------------|------------------------------|
| Jasa angkutan | 89.562.936.703 |
| Ban | 2.247.072.004 |
| Jasa inklaring | <u>17.500.000</u> |
| Jumlah | <u>91.827.508.707</u> |

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

| | <u>2022</u> | |
|-----------------------|-------------|-------------------|
| 83.360.033.320 | | Freight service |
| 2.972.163.335 | | Tire |
| <u>40.200.000</u> | | Clearance service |
| 86.372.396.655 | | Total |

Pada tahun 2023 dan 2022, terdapat pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, revenues from customers which exceeded 10% of net revenues are as follows:

| | <u>Jumlah / Total</u> | | <u>Persentase dari Pendapatan Bersih / Percentage to Net Revenues</u> | |
|--|-----------------------|----------------|---|-------------|
| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
| PT Dow Indonesia | 11.807.496.500 | 13.666.161.000 | 13% | 16% |
| KSO Pertamina EP Meruap Samudera Energy BWP Meruap | 11.742.749.184 | 10.514.762.690 | 13% | 12% |

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> |
|---|------------------------------|
| Bahan bakar | 33.084.686.678 |
| Perawatan dan pemeliharaan | 7.356.836.999 |
| Gaji | 4.456.242.480 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 3.128.030.706 |
| Suku cadang | 212.308.201 |
| Transportasi | 41.259.200 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000) | <u>9.175.652.848</u> |
| Jumlah | <u>57.455.017.112</u> |

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

| | <u>2022</u> | |
|-----------------------|-------------|---------------------------------------|
| 30.557.882.106 | | Fuel |
| 9.134.982.391 | | Repairs and maintenance |
| 5.554.509.968 | | Salaries |
| 4.199.824.935 | | Depreciation of fixed assets (Note 9) |
| 2.396.514.499 | | Spare parts |
| 128.428.900 | | Transportation |
| 9.279.028.260 | | Others (each below Rp 50,000,000) |
| 61.251.171.059 | | Total |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok tertentu dengan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no purchases from particular supplier that exceeded 10% of net revenues.

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Gaji dan kesejahteraan | 15.506.252.025 | 19.641.330.222 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 4.873.970.925 | 4.493.989.666 |
| Beban pajak | 2.403.267.491 | 3.822.037.257 |
| Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 16) | 1.801.133.924 | 680.799.871 |
| Dokumen dan perizinan | 1.550.186.366 | 1.314.410.578 |
| Utilitas | 1.306.715.359 | 1.357.381.511 |
| Asuransi | 1.151.034.659 | 1.689.183.143 |
| Perlengkapan kantor | 264.982.583 | 299.579.665 |
| Perbaikan dan perawatan | 135.557.468 | 179.816.450 |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10) | 86.118.655 | 157.695.123 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000) | 1.689.038.663 | 5.569.983.387 |
| Jumlah | <u>30.768.258.118</u> | <u>39.206.206.873</u> |

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--------------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Utang lain-lain jangka panjang | 6.028.283.674 | 369.074.733 |
| Utang bank | 2.364.450.270 | - |
| Liabilitas sewa (Catatan 14) | 17.562.975 | 85.036.254 |
| Utang pembiayaan konsumen | 593.049 | - |
| Jumlah | <u>8.410.889.968</u> | <u>454.110.987</u> |

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) lainnya adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Pendapatan restrukturisasi pinjaman (Catatan 15) | 35.891.948.341 | 32.588.607.152 |
| Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9) | 1.801.801.802 | 193.000.000 |
| Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | 105.244.276 | 367.363.432 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | (549.595.929) | (15.955.085) |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7) | (73.733.140) | - |
| Kerugian selisih kurs | (42.540.130) | (14.814.240.440) |
| Lain-lain - bersih | (719.722.634) | (356.784.071) |
| Bersih | <u>36.413.402.586</u> | <u>17.961.990.988</u> |

24. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|---------------------|--------------------|
| Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 32.363.486.526 | 3.062.226.427 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham | 1.135.225.000 | 1.135.225.000 |
| Laba per saham dasar dan dilusian | <u>28,51</u> | <u>2,70</u> |

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Salaries and welfare | 15.506.252.025 | 19.641.330.222 |
| Depreciation of fixed assets (Note 9) | 4.873.970.925 | 4.493.989.666 |
| Taxes expense | 2.403.267.491 | 3.822.037.257 |
| Employee benefits expense (Note 16) | 1.801.133.924 | 680.799.871 |
| Documents and licenses | 1.550.186.366 | 1.314.410.578 |
| Utilities | 1.306.715.359 | 1.357.381.511 |
| Insurance | 1.151.034.659 | 1.689.183.143 |
| Office supplies | 264.982.583 | 299.579.665 |
| Repairs and maintenance | 135.557.468 | 179.816.450 |
| Depreciation of right-of-use assets (Note 10) | 86.118.655 | 157.695.123 |
| Others (each below Rp 50,000,000) | 1.689.038.663 | 5.569.983.387 |
| Total | <u>30.768.258.118</u> | <u>39.206.206.873</u> |

22. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Long-term other payables | 6.028.283.674 | 369.074.733 |
| Bank loan | 2.364.450.270 | - |
| Lease liabilities (Note 14) | 17.562.975 | 85.036.254 |
| Consumer financing payable | 593.049 | - |
| Total | <u>8.410.889.968</u> | <u>454.110.987</u> |

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Income from loan restructuring (Note 15) | 35.891.948.341 | 32.588.607.152 |
| Gain on sale of fixed assets (Note 9) | 1.801.801.802 | 193.000.000 |
| Recovery on impairment of trade receivables (Note 5) | 105.244.276 | 367.363.432 |
| Allowance for impairment of trade receivables (Note 5) | (549.595.929) | (15.955.085) |
| Allowance for impairment of inventories (Note 7) | (73.733.140) | - |
| Losses on foreign exchange | (42.540.130) | (14.814.240.440) |
| Others - net | (719.722.634) | (356.784.071) |
| Net | <u>36.413.402.586</u> | <u>17.961.990.988</u> |

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|---------------------|--------------------|
| Net income attributable to owners of the parent entity | 32.363.486.526 | 3.062.226.427 |
| Weighted average number of shares | 1.135.225.000 | 1.135.225.000 |
| Basic and diluted earnings per share | <u>28,51</u> | <u>2,70</u> |

24. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties | Sifat Hubungan / Nature of Relationship | Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transaction |
|--|--|--|
| Tjoe Mien Sasminto | Direksi dan Pemegang Saham / Director and Shareholder | Piutang lain-lain / Other receivables Utang lain-lain / Other payable |
| Sugiharto | Direktur dari Entitas Anak Director of Subsidiary | Piutang lain-lain / Other receivables |
| Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors | Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel | Gaji dan kompensasi / Salaries and compensation |

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Aset | | | Asset |
| <u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u> | | | <u>Other receivables (Note 6)</u> |
| Tjoe Mien Sasminto | 125.000.000 | 125.000.000 | Tjoe Mien Sasminto |
| Sugiharto | 125.000.000 | 125.000.000 | Sugiharto |
| Jumlah | 250.000.000 | 250.000.000 | Total |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,17% | 0,16% | Percentage to total assets |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| <u>Utang lain-lain - pihak berelasi</u> | | | <u>Other payable - related party</u> |
| Tjoe Mien Sasminto | 76.391.227.872 | 678.261.423 | Tjoe Mien Sasminto |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 68,03% | 0,45% | Percentage to total liabilities |
| <u>Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 15)</u> | | | <u>Long-term other payables (Note 15)</u> |
| Tjoe Mien Sasminto | - | 1.258.480.000 | Tjoe Mien Sasminto |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | - | 0,85% | Percentage to total liabilities |

Utang lain-lain kepada Tjoe Mien Sasminto merupakan utang yang timbul akibat pengalihan piutang dari Layman Holdings Pte. Ltd. (lihat Catatan 15).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Jumlah gaji dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | | | Short-term employee benefits |
| Direksi | 3.746.083.333 | 2.911.138.755 | Directors |
| Komisaris | 1.797.281.250 | 787.753.307 | Commissioners |
| Jumlah | 5.543.364.583 | 3.698.892.062 | Total |

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

25. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

The nature of relationship, account balances and transaction with related parties are as follows:

The details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Other payable to Tjoe Mien Sasminto represents debt arising from the transfer of receivables from Layman Holdings Pte. Ltd. (see Note 15).

Other payable to related party is non-interest bearing, unsecured and repayable on demand.

Total salaries and compensation of the Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya

Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan mendekati nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang lain-lain jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

| | 2023 | | 2022 | | <u>Monetary Asset</u> |
|------------------------------------|---|--|---|--|--|
| | <u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u> | <u>Setara Rupiah / Rupiah Equivalent</u> | <u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u> | <u>Setara Rupiah / Rupiah Equivalent</u> | |
| <u>Aset Moneter</u> | | | | | |
| Kas dan bank Dolar Amerika Serikat | 21.879 | 337.292.214 | 37.453 | 589.178.649 | Cash on hand and in banks United States Dollar |

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables, security deposit and restricted funds

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loan, trade payables - third parties, other payable - related party and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term other payables, long-term bank loan and consumer financing payable

The fair values of long-term other payables, long-term bank loan and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Foreign Currency Risk

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary asset and liability in foreign currency, as follows:

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Currency Risk (continued)

| | 2023 | | 2022 | | |
|--|------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---|
| | Mata Uang Asing / Foreign Currency | Setara Rupiah / Rupiah Equivalent | Mata Uang Asing / Foreign Currency | Setara Rupiah / Rupiah Equivalent | |
| Liabilitas Moneter | | | | | Monetary Liability |
| Utang lain-lain jangka panjang Dolar Amerika Serikat | - | - | 8.655.029 | 136.152.261.199 | Long-term other payables United States Dollar |
| Bersih | | 337.292.214 | | (135.563.082.550) | Net |

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Group has business transactions in United States Dollar, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currency strengthens at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currency against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

| | Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate | Dampak pada / Effect on | | |
|-----------------------|---|----------------------------|------------------|----------------------|
| | | Laba Rugi / Profit or Loss | Ekuitas / Equity | |
| 2023 | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 2,00% | 6.750.550 | 6.750.550 | United States Dollar |
| 2022 | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 3,09% | (1.145.908.137) | (1.145.908.137) | United States Dollar |

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

| | | 2023 | | | | | |
|---|--|---|--|--------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|--|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i> | Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i> | Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i> | Pencadangan / <i>Allowance</i> | Jumlah / <i>Total</i> | | |
| Kas di bank | 2.126.268.524 | - | - | - | 2.126.268.524 | Cash in banks | |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 12.219.282.310 | 6.520.919.699 | 588.325.607 | (588.325.607) | 18.740.202.009 | Trade receivables - third parties | |
| Piutang lain-lain | 10.815.159.395 | - | - | - | 10.815.159.395 | Other receivables | |
| Jumlah | 25.160.710.229 | 6.520.919.699 | 588.325.607 | (588.325.607) | 31.681.629.928 | Total | |
| | | 2022 | | | | | |
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i> | Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i> | Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i> | Pencadangan / <i>Allowance</i> | Jumlah / <i>Total</i> | | |
| Kas di bank | 1.348.387.070 | - | - | - | 1.348.387.070 | Cash in banks | |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 7.628.615.935 | 6.417.724.068 | 5.095.832.308 | (5.095.832.308) | 14.046.340.003 | Trade receivables - third parties | |
| Piutang lain-lain | 12.069.222.425 | - | - | - | 12.069.222.425 | Other receivables | |
| Uang jaminan Dana yang dibatasi penggunaannya | 612.500.000 | - | - | - | 612.500.000 | Security deposit Restricted funds | |
| | 656.890.829 | - | - | - | 656.890.829 | | |
| Jumlah | 22.315.616.259 | 6.417.724.068 | 5.095.832.308 | (5.095.832.308) | 28.733.340.327 | Total | |

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

| | 2023 | | | | | |
|--------------------------------------|---|---------------------------------------|---|-------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| | Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years | Lebih dari 2 tahun / More than 2 years | Bunga / Interest | Jumlah / Total | |
| Utang bank jangka pendek | 10.965.833.333 | - | - | (965.833.333) | 10.000.000.000 | Short-term bank loan |
| Utang usaha - pihak ketiga | 2.299.546.297 | - | - | - | 2.299.546.297 | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 76.391.227.872 | - | - | - | 76.391.227.872 | Other payable - related party |
| Beban masih harus dibayar | 285.997.916 | - | - | - | 285.997.916 | Accrued expenses |
| Utang pembiayaan konsumen | 50.378.400 | 92.360.400 | - | (10.344.823) | 132.393.977 | Consumer financing payable |
| Utang bank jangka panjang | 4.551.666.667 | 10.177.500.000 | 5.730.000.000 | (7.372.216.397) | 13.086.950.270 | Long-term bank loan |
| Utang lain-lain jangka panjang | 1.026.492.000 | - | - | (94.386.000) | 932.106.000 | Long-term other payables |
| Jumlah | 95.571.142.485 | 10.269.860.400 | 5.730.000.000 | (8.442.780.553) | 103.128.222.332 | Total |
| | 2022 | | | | | |
| | Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years | Lebih dari 2 tahun / More than 2 years | Bunga / Interest | Jumlah / Total | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 912.033.056 | - | - | - | 912.033.056 | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 678.261.423 | - | - | - | 678.261.423 | Other payable - related party |
| Beban masih harus dibayar | 227.450.600 | - | - | - | 227.450.600 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 236.283.098 | 60.000.000 | - | (17.562.975) | 278.720.123 | Lease liabilities |
| Utang lain-lain jangka panjang | 36.555.025.300 | 33.251.515.300 | 99.754.545.899 | (33.408.825.300) | 136.152.261.199 | Long-term other payables |
| Jumlah | 38.609.053.477 | 33.311.515.300 | 99.754.545.899 | (33.426.388.275) | 138.248.726.401 | Total |

28. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

28. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2022 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023 and for the year then ended. The details of the accounts reclassified are presented below:

| | 2022 | | | |
|--|--|---|--|--|
| | Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification | Reklasifikasi / Reclassification | Setelah Reklasifikasi / As Reclassified | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | | CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION |
| <u>ASET</u> | | | | <u>ASSETS</u> |
| <u>ASET LANCAR</u> | | | | <u>CURRENT ASSETS</u> |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 1.995.382.393 | (1.891.525.000) | 103.857.393 | Advances and prepaid expenses |
| <u>ASET TIDAK LANCAR</u> | | | | <u>NON-CURRENT ASSETS</u> |
| Uang muka | - | 1.891.525.000 | 1.891.525.000 | Advances |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN | | | | CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Beban usaha | (39.222.161.958) | 15.955.085 | (39.206.206.873) | Operating expenses |
| Pendapatan keuangan | 6.357.706 | 6.890.829 | 13.248.535 | Finance income |
| Pendapatan lainnya - bersih | 17.984.836.902 | (22.845.914) | 17.961.990.988 | Other income - net |

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------|----------------|--|
| Pendapatan lain-lain melalui restrukturisasi pinjaman | 35.891.948.341 | 32.588.607.152 | Other income through loan restructuring |
| Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain | 1.801.801.802 | - | Sale of fixed assets through other receivables |
| Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen | 153.513.514 | - | Additions of fixed assets through consumer financing payables |

30. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

30. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 1.500.231.129 | 1.556.031.389 | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| Piutang usaha | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak berelasi | - | 5.332.000 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | 18.471.891.399 | 18.944.123.174 | <i>Third parties</i> |
| Piutang lain-lain | | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak berelasi | 25.738.433.485 | 25.610.922.467 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | 3.475.378.137 | 3.758.321.170 | <i>Third parties</i> |
| Persediaan - bersih | 2.881.764.185 | 3.033.189.909 | <i>Inventories - net</i> |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 2.588.978.724 | 103.857.393 | <i>Advances and prepaid expenses</i> |
| Pajak dibayar di muka | 636.946.494 | 776.151.324 | <i>Prepaid tax</i> |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | - | 656.890.829 | <i>Restricted funds</i> |
| Jumlah Aset Lancar | <u>55.293.623.553</u> | <u>54.444.819.654</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 2.942.877.702 | 2.455.177.114 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Aset tetap - bersih | 38.433.131.024 | 42.164.730.155 | <i>Fixed assets - net</i> |
| Aset hak-guna - bersih | 235.925.331 | 297.471.070 | <i>Right-of-use assets - net</i> |
| Penyertaan saham | 97.392.000.000 | 97.392.000.000 | <i>Investment in shares</i> |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | <u>139.003.934.057</u> | <u>142.309.378.339</u> | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | <u>194.297.557.610</u> | <u>196.754.197.993</u> | TOTAL ASSETS |

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | 2022 | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Pihak berelasi | - | 450.373.539 | Related parties |
| Pihak ketiga | 2.299.546.296 | 897.033.059 | Third parties |
| Utang bank jangka pendek | 10.000.000.000 | - | Short-term bank loan |
| Utang lain-lain - | | | Other payables - |
| pihak berelasi | 79.588.227.872 | 10.157.589.991 | related parties |
| Beban masih harus dibayar | 202.782.645 | 137.450.600 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 149.947.925 | 155.381.983 | Taxes payable |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| Utang bank | 1.821.372.853 | - | Bank loan |
| Liabilitas sewa | - | 54.981.960 | Lease liabilities |
| Utang lain-lain | 932.106.000 | 29.747.412.240 | Other payables |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 94.993.983.591 | 41.600.223.372 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Long-term liabilities, net of current maturities: |
| Utang bank | 11.265.577.417 | - | Bank loan |
| Liabilitas sewa | - | 54.990.587 | Lease liabilities |
| Utang lain-lain | - | 106.404.848.959 | Other payables |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 8.244.570.902 | 9.916.299.410 | Estimated liabilities for employee benefits |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 19.510.148.319 | 116.376.138.956 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 114.504.131.910 | 157.976.362.328 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham - | | | Share capital - |
| nilai nominal Rp 100 per saham | | | par value of Rp 100 per share |
| Modal dasar - | | | Authorized - |
| 2.650.000.000 saham | | | 2,650,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham | 113.522.500.000 | 113.522.500.000 | Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 6.841.630.414 | 6.841.630.414 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba (defisit) | | | Retained earnings (deficits) |
| Telah ditentukan penggunaannya | 2.298.427.877 | 2.298.427.877 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | (42.869.132.591) | (83.884.722.626) | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | 79.793.425.700 | 38.777.835.665 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 194.297.557.610 | 196.754.197.993 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|------------------------------|-----------------------------|--|
| PENDAPATAN BERSIH | 89.294.626.093 | 83.360.033.320 | NET REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | <u>(55.987.383.938)</u> | <u>(59.745.509.680)</u> | COST OF REVENUES |
| LABA KOTOR | 33.307.242.155 | 23.614.523.640 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha | (24.466.091.784) | (34.084.452.185) | Operating expenses |
| Pendapatan keuangan | 15.636.426 | 10.203.602 | Finance income |
| Beban keuangan | (8.271.426.063) | (336.318.587) | Finance costs |
| Pendapatan lainnya - bersih | <u>38.581.801.467</u> | <u>19.085.631.986</u> | Other income - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 39.167.162.201 | 8.289.588.456 | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN | <u>787.060.583</u> | <u>(361.912.850)</u> | DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | 39.954.222.784 | 7.927.675.606 | NET INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 1.360.727.245 | 2.526.193.961 | Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits |
| Pajak penghasilan terkait | <u>(299.359.994)</u> | <u>(555.762.671)</u> | Related income tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>41.015.590.035</u> | <u>9.898.106.896</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Entitas Induk Saja)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)</u> | | | | <u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u> | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | <u>Modal Saham / Share Capital</u> | <u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</u> | <u>Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated</u> | <u>Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated</u> | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2022 | 113.522.500.000 | 6.841.630.414 | 2.298.427.877 | (93.782.829.522) | 28.879.728.769 | <i>Balance as of January 1, 2022</i> |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 9.898.106.896 | 9.898.106.896 | <i>Total comprehensive income for the year</i> |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 | 113.522.500.000 | 6.841.630.414 | 2.298.427.877 | (83.884.722.626) | 38.777.835.665 | <i>Balance as of December 31, 2022</i> |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 41.015.590.035 | 41.015.590.035 | <i>Total comprehensive income for the year</i> |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 | <u>113.522.500.000</u> | <u>6.841.630.414</u> | <u>2.298.427.877</u> | <u>(42.869.132.591)</u> | <u>79.793.425.700</u> | <i>Balance as of December 31, 2023</i> |

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | 2022 | |
|--|-------------------------|------------------------|---|
| ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 90.373.817.229 | 85.571.236.732 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (49.723.278.470) | (48.441.827.587) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas untuk karyawan | (20.704.164.683) | (26.164.119.082) | Cash paid to employees |
| Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya | (7.254.084.955) | (7.843.489.328) | Cash payments for other operating expenses |
| Kas dihasilkan dari operasi | 12.692.289.121 | 3.121.800.735 | Cash generated from operations |
| Penerimaan bunga | 15.636.426 | 10.203.602 | Interest received |
| Pembayaran bunga | (2.379.477.722) | (37.243.855) | Interest paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 10.328.447.825 | 3.094.760.482 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | (219.309.000) | (131.218.878) | Acquisition of fixed assets |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | - | 193.000.000 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi | (219.309.000) | 61.781.122 | Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities |
| ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES |
| Utang bank | | | Bank loans |
| Penerimaan | 13.500.000.000 | - | Proceeds |
| Pembayaran | (413.049.730) | - | Repayment |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | 10.000.000.000 | - | Proceeds from short-term bank loan |
| Penerimaan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya | 650.000.000 | (656.890.829) | Proceeds from (placement of) restricted funds |
| Pembayaran utang lain-lain | (33.841.916.808) | - | Repayment of other payables |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa | (59.972.547) | (3.026.285.938) | Repayments of principal lease liabilities |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (10.164.939.085) | (3.683.176.767) | Net Cash Used in Financing Activities |
| PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK | (55.800.260) | (526.635.163) | NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 1.556.031.389 | 2.082.666.552 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 1.500.231.129 | 1.556.031.389 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR |

